

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian higiene dan sanitasi jasa boga di Katering V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian higiene dan sanitasi jasa boga di Katering V berdasarkan area Tempat Pengolahan Pangan (TPP) menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian sebesar 29,7% pada area luar dan 16,01% pada area dalam. Penilaian menemukan beberapa ketidaksesuaian pada aspek lokasi, kondisi fisik bangunan, fasilitas higiene personal, pemisahan proses pencucian, serta kelengkapan dokumentasi yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.
2. Penetapan kriteria keamanan pangan berbasis risiko berdasarkan total skor penilaian higiene dan sanitasi menunjukkan bahwa skor total inspeksi sebesar 81,5. Nilai ini menggambarkan bahwa higiene dan sanitasi pangan di Katering V dikategorikan memiliki risiko rendah terhadap keamanan pangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara optimal disajikan sebagai berikut:

1. Bagi Katering V

a. Perbaikan jangka pendek yang dapat segera diimplementasikan, antara lain:

- 1) Melakukan pembersihan menyeluruh area luar dan dalam, termasuk penghilangan sawang dan kebersihan langit-langit.
- 2) Menyediakan wastafel khusus cuci tangan sebelum memasuki area pengolahan lengkap dengan sabun dan tisu.
- 3) Menggunakan penutup pangan untuk seluruh pangan matang yang ditempatkan di area distribusi.
- 4) Memastikan penggunaan APD oleh penjamah makanan, terutama masker.

b. Perbaikan jangka menengah dapat diarahkan pada penataan ulang fasilitas dan alur produksi, antara lain:

- 1) Memisahkan area pencucian peralatan dengan pencucian pangan dan higiene personel.
- 2) Menyusun dan menerapkan SOP sanitasi tiga tahap pencucian (pembersihan, pencucian, sanitasi).
- 3) Mengembangkan sistem dokumentasi yang lebih lengkap, termasuk jadwal pemeliharaan bangunan, peralatan, kalibrasi suhu, serta pengendalian vektor.

4) Memperbaiki akses masuk agar tidak langsung berhadapan dengan area parkir.

c. Perbaikan jangka panjang dapat mencakup:

- 1) Renovasi terhadap kelayakan lokasi *basement* sebagai TPP, terutama terkait ventilasi, kelembapan, dan risiko kontaminasi lingkungan.
- 2) Renovasi sarana-prasarana bertahap untuk memenuhi seluruh persyaratan Permenkes No. 17 Tahun 2024, termasuk ventilasi mekanis, pemasangan *grease trap* permanen, dan perbaikan sistem drainase.
- 3) Penambahan fasilitas sanitasi personel, termasuk toilet terpisah dan wastafel khusus higiene perorangan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan pengembangan penelitian terkait efektivitas intervensi sanitasi setelah tindak lanjut perbaikan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan pengawasan berkelanjutan. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan studi komparatif antarunit jasa boga skala menengah di Yogyakarta untuk dapat memberikan perspektif lebih luas terkait implementasi Permenkes No. 17 Tahun 2024.